

PENERANGAN JALAN PROVINSI JADI PERHATIAN

Dishub DIY Siapkan 99 Unit APJ

**YOGYA (KR)** - Masih banyaknya ruas jalan provinsi yang belum mendapatkan penerangan secara baik, menjadi perhatian Dinas Perhubungan (Dishub) DIY. Pemda DIY dalam hal ini Dinas Perhubungan DIY telah menganggarkan Rp 1.485.000.000 untuk pengadaan 99 unit Alat Penerangan Jalan (APJ). Dengan pengadaan APJ tersebut diharapkan bisa memberi sedikit solusi kepada masyarakat terutama yang berkaitan dengan penerangan jalan, walaupun jumlahnya masih perlu ditingkatkan. "Memang masih banyak ruas jalan provinsi yang belum mendapatkan pe-

nerangan secara layak. Karena berdasarkan perhitungan Dishub DIY pada tahun 2022 kemarin, kekurangan APJ di ruas jalan provinsi di DIY mencapai 12.000 unit. Jadi pengadaan saat ini masih sangat jauh dari kebutuhan. Meski begitu, kami akan terus berupaya melakukan penambahan," kata Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti di Yogyakarta, Minggu (26/2). Made mengatakan, sesuai rencana, sebanyak 99 unit APJ yang pengadaannya dilakukan tahun ini akan dipasang di ruas jalan provinsi di empat kabupaten di DIY. Di Kabupaten Gunungkidul akan di-

pasang 40 unit APJ, Bantul 36 unit, Sleman 20 unit, dan Kabupaten Kulonprogo tiga unit APJ. Selain 99 unit APJ yang sudah dianggarkan tahun ini, untuk tahun 2024 Dishub DIY juga telah mengusulkan pengadaan 100 unit APJ menggunakan dana APBD DIY. "Soal kekurangan APJ ini sudah jadi perhatian kami sejak lama. Tapi karena anggarannya terbatas, sehingga untuk realisasinya belum bisa sesuai dengan kebutuhan. Tapi perlahan-lahan kami akan terus berusaha untuk mencukupi kekurangan APJ ini," ungkapnya. **(Ria)-f**

Pelaporan

dengan penyelenggaraan negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di lingkungan Kemenkeu, jelas Sri Mulyani, tidak semua pegawai diwajibkan melapor LHKPN, namun hanya pegawai dan pejabat yang sudah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No 83 tahun 2021. Sedangkan, Daftar Wajib Lapor (WL) di Lingkungan Kemenkeu mencapai 33.370 pegawai pada tahun 2021 dan 32.191 pegawai pada 2022. WL meliputi Jabatan Pimpinan

Jajaki

Menkumham Yasonna Laoly, Menparekraf Sandiaga Uno, Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo, Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi, Bupati Toba Poltak Sitorus, Direktur Utama InJourney Dony

Strategi

"Jadi kalau saya melihat tadi yang tampil di sini semuanya muda-muda, itu sudah betul," kata Presiden Jokowi di Semarang Minggu (26/2). Presiden Jokowi turut hadir dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakomas) PAN di Semarang. Ketua Panitia Rakomas PAN Athari Gauthi menyebut, acara dihadiri 1.418 kader PAN, 66 kepala daerah dan turut mengundang walikota dan bupati di Jateng. "Saya melihat tadi ada Verrel Bramasta tadi saya lihat di sini. Saya melihat ada siapa yang di Surabaya Jawa Timur, Tom Liwafa. Itu pegiat medsos dengan pengikut yang sangat banyak. *Milih, milih* seperti ini PAN sangat jeli," puji Presiden. Jokowi dalam sambutannya mengaku biasa mengabsen nama-nama calon presiden maupun calon wakil presiden, tapi hal itu tidak jadi dilakukan saat Rakomas PAN. "Biasanya awal-awal sambutan seperti ini di semua partai saya absen capres, cawapres, tapi pagi hari ini saya tidak mengabsen capres, cawapres karena calonnya yang hadir sedikit. *Nggak* usah diabsen semua sudah tahu siapa," ungkap Presiden.

Jangan

Di tingkat nasional, bentrok antara TKA Cina versus pekerja lokal (TKI) di PT Gunbuster Nickel Industri (PT GNI). Ditelusuri lebih dalam, ternyata ada arogansi perusahaan dan perlakuan diskriminatif terhadap TKI. PT GNI melanggar hak konstitusional para pekerja untuk berserikat. Mereka, hanya diberikan kontrak jangka pendek. Mereka diperlakukan jauh berbeda dengan TKA dalam hal pengupahan, sekalipun pekerjaannya sama. Negara hukum Indonesia, hanya tegak berdiri, bila moralitas (akhlak) dijadikan fondasi kehidupan bersama. Bung Karno menyebutnya sebagai *philosophische grondslag*. Itulah Pancasila. Moralitas Pancasila banyak mengajarkan akhlak yang luhur dan mulia. Banyak dalil yang menunjukkan pujian kepada orang berakhlak mulia, dan celaan kepada orang berakhlak buruk. Salah satu akhlak buruk adalah arogan. Tergolongkan sebagai arogan, adalah orang yang: (1) memandang dirinya berada di atas kebenaran siapapun; dan/atau (2) merasa lebih tinggi di atas orang lain.

Sambungan hal 1

Tinggi (JPT) Madya (Eselon-1), JPT Pratama (Eselon-2) dan Staf Khusus, para pejabat pengadaan dan bendahara, pemeriksa bea cukai, Account Representative (AR) Pajak, penilai pajak, pemeriksa pajak, pelelang, widyaiswara, hakim pengadilan pajak, pejabat eselon III dan IV serta pelaksana di unit tertentu. Ia menjelaskan, pegawai yang tidak wajib melaporkan LHKPN tetap melapor harta dan SPT melalui Alpha, yaitu aplikasi pelaporan di internal Kemenkeu. Pada tahun 2021, pelapo-

Sambungan hal 1

ran LHKPN melalui e-lhkn diintegrasikan dengan Alpha, sehingga para wajib lapor LHKPN cukup melaporkan satu kali. "Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, kepatuhan pelaporan pegawai Kemenkeu harus mencapai 100 persen," ujarnya. Menkeu mengajak seluruh masyarakat mengawasi, melaporkan dan memproses hukum oknum yang melakukan korupsi dan menyeleweng. Sebaliknya, ia meminta agar pegawai yang bekerja baik, benar dan bersih bisa didukung dan dihargai. **(Ant/Obi)-f**

Sambungan hal 1

wisata melalui sport tourism. "Ya semua kita jajaki, semua kita jajaki karena membawa brand-brand kuat seperti F1 Powerboat ini tidak mudah. Kita ingin menarik Formula 1 untuk masuk ke Indonesia, mungkin tahun depan," ujarnya. **(Ant/San)-f**

Sambungan hal 1

Strateginya, *ooh* ini strategi, sudah. Mendekati Pak Ganjar, mendekati bupati dan walikota dihadirkan semuanya, sudah betul," tambah Presiden. Presiden Jokowi menegaskan, dalam berpolitik wajib untuk bekerja sama. "Jangan justru politik itu memecah-belah kita, sehingga sekali lagi kerja sama itu penting, koalisi itu penting, jangan salah memilih koalisi," ungkapnya. Sudah ada sejumlah nama yang direkomendasikan sebagai capres maupun cawapres di internal PAN. Dua nama di antaranya hadir dalam Rakomas, yakni Menteri BUMN Erick Thohir dan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Ketua DPP PAN Zulkifli Hasan sendiri memberikan 'tanda' nama capres/cawapres yang akan diusung pada Pilpres 2024 melalui 'pantun'. "Izinkan saya mengakhiri pidato pada Rakomas PAN dengan pantun. Jalan-jalan ke Simpanglima, jangan lupa beli lumpia. Kalau Pak Ganjar dan Pak Erick sudah bersama, Insya Allah Indonesia tambah kaya," kata Zuhlas, sapaan akrab Ketua PAN. **(Ant/Obi)-f**

Sambungan hal 1

Padahal semua itu, hakikatnya hanyalah titipan, nikmat, perhatian, bahkan ujian keimanan dari Allah swt kepada hambanya. Jika Allah berkehendak, sangat mudah mencabut kelebihan-kelebihan tersebut. Lantas, mengapa arogan? Bagi siapapun yang masih memiliki hati nurani dan akal sehat, mestinya sadar bahwa kebenaran sejati itu hanya ada pada *al Haq*, Tuhan Yang Maha Benar. Kebenaran pada manusia umumnya (kecuali manusia pilihan), cenderung nisbi, relatif. Raja, beserta pembantu-pembantunya, penguasa bersama kroninya, bukanlah manusia pilihan, walaupun diletakkan dalam hal harta dan kekuasaan. Ilmuwan pun, mesti sadar bahwa kebenaran ilmiah bersifat relatif pula. Pada momen ini sikap rendah hati (*tawadhu*) diharapkan mewarnai rona kehidupan bersama. Berjalanlah di muka bumi dengan *tawadhu*, yakni tunduk secara total terhadap kebenaran sejati, dan saling menghargai antar sesama. **(Penulis adalah Guru Besar Ilmu Hukum UGM)-f**

HARI PENEGAKAN KEDAULATAN NEGARA Digelar di SMAN 3, Bintang Tamu Brian

**YOGYA (KR)** - Peristiwa historis Serangan Umum 1 Maret 1949 yang kemudian ditetapkan sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara melalui Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022, tanggal 24 Februari 2022, merupakan bagian penting dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia.

Serangan yang berlangsung selama enam jam itu berhasil menunjukkan kembali eksistensi Indonesia ke dunia internasional. Peristiwa tersebut perlu diajarkan di sekolah, agar generasi milenial khususnya pelajar, tidak lupa sejarah.

Karena itu, untuk memperingati Hari Penegakan Kedaulatan Negara, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY dan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY menyelenggarakan acara Sinau Sejarah Keistimewaan '1 Maret, Hari Penegakan Kedaulatan Negara', Rabu (1/3), pukul 13.00-16.00 di Bangsal SMA Negeri 3, Jalan Yos Sudarso No 7 Kotabaru, Yogya, dan ditayangkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY.

Menurut guru Sejarah SMA Negeri 3, Drs Isdiyono, sebenarnya siswa sangat antusias belajar sejarah. Hal ini dapat dilihat dari tugas yang diberikan baik berupa diskusi, kunjungan situs/tokoh sejarah, pembuatan film maupun laporan, selalu diselesaikan sesuai waktu yang sudah dijadwalkan serta mempresentasikannya di kelas.

Namun demikian, Isdiyono berharap, pengajaran



KR-Wawan Isnawan  
Drs Isdiyono

sejarah di sekolah perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman, kondisi anak didik dan situasi global dewasa ini. "Teknologi dan media sosial menjadi sarana penting, dan pembelajaran sejarah harus memanfaatkan hal tersebut, baik sejarah yang dibawa kepada anak lewat media ataupun anak diajak ke situs dan tokoh sejarah," katanya.

Begitupun sejarah keistimewaan DIY atau sejarah ke-yogyaan, perlu sekali diajarkan di sekolah sebagai sarana pembentukan karakter, sehingga siapapun punya nilai kebanggaan sebagai masyarakat Yogya yang punya peran sangat besar dalam NKRI.

Sejarah lokal, asal-usul, lanjut Isdiyono, diharapkan menjadi materi yang hidup sebagai pedoman masyarakat Yogya, dan selalu mengikuti perkembangan zaman.

Beberapa usaha merawat sejarah, menurut Isdiyono,

sudah dilakukan oleh Paniradya Kaistimewan DIY antara lain dengan mengadakan roadshow memperingati peristiwa bersejarah ke sekolah. "Perlu juga diadakan semacam olimpiade atau lomba Sejarah Keistimewaan secara bertahap dan berjenjang untuk siswa sekolah," katanya.

Isdiyono mengatakan, keistimewaan DIY tak lepas dari sejarah asal-usul. Untuk itu Pemda DIY juga perlu membuat mata pelajaran Keistimewaan DIY dan dimasukkan dalam kurikulum sejarah lokal (muatan lokal) untuk semua jenis dan tingkatan sekolah. "Mata pelajaran lokal ini berdiri sendiri, tidak terintegrasi dengan mata pelajaran sejarah atau yang lain," kata Isdiyono pula.

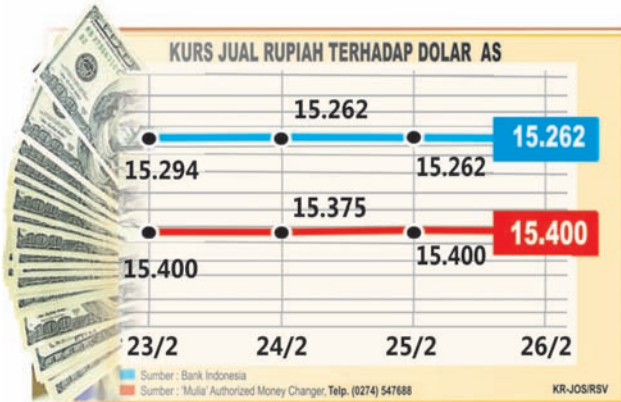
Acara Sinau Sejarah Keistimewaan '1 Maret, Hari Penegakan Kedaulatan Negara' di SMA Negeri 3 akan diawali pemutaran video dokumenter berjudul '1 Maret 1949', dilanjutkan Dialog Keistimewaan 'Napak Tilas Yogya Kota Revolusi' dengan narasumber Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Julianto Ibrahim SS MHum (Sejarawan UGM), dan Drs Isdiyono (Guru Sejarah SMA Negeri 3 Yogya) dengan moderator Wijil Rachmadani.

Acara yang akan dipandu MC Agus Sunandar dan Alit Jabangbayi ini juga dimekarkan Tari Golek Ayun-ayun dan musik Padzchestra oleh siswa SMA Negeri 3 serta Ku-is Sejarah. Acara akan diakhiri penampilan bintang tamu, Brian yang kini tengah melejit lewat lagu 'Sudah'. **(Wan)**

PSS Sambungan hal 1

tiga kekalahan terakhir bahkan berlangsung di Stadion Maguwoharjo. Kekalahan ini membuat PSS turun satu peringkat ke posisi 15 klasemen sementara dengan 28 poin hasil 27 pertandingan. Sedangkan Persikabo 1973 naik ke posisi 13 klasemen dengan 29 poin hasil 26 laga. PSS hanya terpaat enam poin dari Barito Putera di zona merah. Imbas kekalahan ini, Seto Nurdiantoro, Pelatih PSS mengisyaratkan kembali untuk mundur dari PSS. Ia meyakini, pemain PSS yang ada saat ini adalah pilihannya dan ia bertanggung jawab akan hal itu. "Pemain-pemain ini pilihan saya, bagaimanapun salah satunya ini tanggung jawab saya. Saya akan menyampaikan ke manajemen, masih ada sisa laga banyak dan saya mungkin tidak terlibat dalam tim ini lagi. Apa pun itu kita lihat, manajemen yang memutuskan," kata Seto Nurdiantoro. PSS sejatinya mampu unggul 1-0 lebih dahulu pada babak pertama. Meski terus menghadapi serangan tim tamu, Riky Dwi Saputro membawa PSS unggul menit 33 setelah mengkonversi

umpan Jihad Ayoub dengan sontekan terarah. Namun di babak kedua, kelemahan PSS kembali terlihat. Kelemahan yang sama saat laga melawan Persis Solo di laga sebelumnya. Menit 67, Dimas Drajad menyamakan kedudukan menjadi 1-1 memanfaatkan sepak pojok dengan sundulan. PSS berupaya mencetak gol keunggulan, tapi upaya yang mereka lakukan selalu mentah. Apik dibuat Dedy Gusmawan, namun tak berhasil membuat jala Syahrul Trisna bergetar. PSS justru kecolongan di masa *injury time*. Yandi Sofyan Munawar memberi tuan rumah petaka setelah dengan mudah memperdaya Ega Rizky dari jarak dekat meneruskan umpan Rian Kurnia. Ini menjadi kemenangan pertama Persikabo 1973 setelah 14 pertandingan sebelumnya gagal menang. Pada laga lainnya, duel Madura United melawan Persija Jakarta di Stadion Gelora Ratu Pamingelan berakhir imbang tanpa gol. Persija tertahan di posisi ketiga klasemen dengan 51 poin sedangkan Madura United dengan 42 poin di posisi kelima. **(Yud)-f**



| Prakiraan Cuaca |         |             |             | Senin, 27 Februari 2023 |        |            |
|-----------------|---------|-------------|-------------|-------------------------|--------|------------|
| Lokasi          | Pagi    | Siang       | Cuaca Malam | Dini Hari               | Suhu C | Kelembaban |
| Bantul          |         |             |             |                         | 23-31  | 70-95      |
| Sleman          |         |             |             |                         | 23-30  | 75-95      |
| Wates           |         |             |             |                         | 23-31  | 70-95      |
| Wonosari        |         |             |             |                         | 23-30  | 70-95      |
| Yogyakarta      |         |             |             |                         | 23-31  | 70-95      |
| Cerah           | Berawan | Udara Kabur | Hujan Lokal | Hujan Petir             |        |            |

Grafis : Arlo

Perilaku Konsumerisme dan Kultus Diri



Dr Junaidi, SAg MHum MKom  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

**BILA** kita amati, pada saat ini terdapat kelompok sosial yang mengikuti arus pemikiran Max Weber maupun Colin Campbell. Arus pemikiran Weber diwakili oleh orang-orang terkaya di Indonesia yang meskipun sangat kaya tetapi tidak terlalu mengekspos benda-benda konsumsi mereka. Sementara arus pemikiran Colin

Campbell diwakili oleh orang-orang kaya yang populer seperti selebriti, selebgram, pengacara kondang, dan kadang-kadang mereka juga merangkap sebagai pengusaha. Kelompok ini sering dijuluki atau menjuluki dirinya dengan sebutan "sultan daerah". Pola konsumsi mereka pun berbeda dengan kelompok pertama tadi. Kelompok yang mengikuti arus pemikiran Campbell ini senang menonjolkan barang-barang konsumsinya, seperti memamerkan desain bangunan rumah bak istana, koleksi mobil, perhiasan mahal, jam tangan mewah, tas branded, liburan ke luar negeri, dan seterusnya.

Colin Campbell menjelaskan bahwa kecenderungan diskusi akademis tentang konsumsi cenderung berpusat pada dua wacana yaitu kebutuhan dan keinginan. Retorika kebutuhan berawal dari filosofi kenyamanan dan kepuasan utilitarian yang diilhami oleh Puritan. Sementara retorika keinginan atau keinginan berawal dari filosofi pencarian kesenangan yang diilhami Romantis. Kedua retorika ini terkait dengan peran gender serta digunakan oleh individu untuk membantu mereka mencapai tujuan

konsumsi mereka. Dalam buku "The Romantic Ethic and the Spirit of Modern Consumerism", Colin Campbell ingin menceritakan hubungan antara konsumsi dan emosi. Relasi kedua istilah tersebut terjalin erat. Menurut Colin Campbell menitikberatkan persoalan hasrat konsumen. Artinya tindakan mengonsumsi komoditas dilihat sebagai tujuan dari dirinya sendiri. Filosofinya adalah "keinginan merupakan cara umum dari keberadaan". Melalui buku "The Romantic Ethic and the Spirit of Modern Consumerism" Colin Campbell mencoba menjelaskan asal dan sifat paksaan untuk mengonsumsi karena menurutnya sebagian besar tidak tergantung pada manipulasi pasar dan pengaruh sosial budaya. Sebaliknya seseorang mengonsumsi karena ingin menunjukkan eksistensinya.

Oleh sebab itu menurut Colin Campbell makna dari suatu tindakan konsumsi adalah proses yang jauh lebih kompleks dan sulit daripada mencari makna dari suatu objek konsumsi. Maka tampak jelaslah manusia memiliki otonomi yang seluas-luasnya dalam menunjukkan dirinya

yang jenius, unik, dan kreatif. Terlepas dari pada itu, agama tidak pernah menganjurkan manusia untuk melakukan konsumsi yang berlebihan. Tindakan konsumtif mumi sebagai ajaran dari manusia itu sendiri. Tindakan ini tentunya sangat mempertimbangkan penilaian orang lain atas dirinya dengan harapan memperoleh penghargaan yang sepatutnya atas "karya seni" rancangannya.

Globalisasi memungkinkan perilaku konsumerisme mengembangkan sayapnya ke seluruh penjuru dunia. Setelah Eropa Barat mencapai versi awal masyarakat konsumen, realitas tersebut memberikan model bagi daerah lain untuk mengikutinya. Budaya konsumen kemudian menyebar hingga ke Asia, termasuk Indonesia. Anak muda Asia dibuat kecanduan dalam mengadopsi budaya Barat. Namun ternyata dalam model remaja Asia, keinginan konsumen "menjadi berbeda" atau "tampil beda" adalah keinginan terbatas untuk melakukan "individualisasi dalam suatu trend". Artinya, anak-anak muda Asia itu sesungguhnya lebih banyak melakukan proses imitasi. Hal ini tentu saja berbelok

dari konsep Romantisme Colin Campbell. Memang tidak dapat dipungkiri ada segelintir remaja Asia yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan model yang berbeda dari yang lain, termasuk berbeda dengan mode Barat. Mereka bahkan mampu mengadopsi identitas lokal ke dalam gagasan-gagasan yang dikembangkan. Namun sebagian besar anak muda adalah konsumen yang cenderung "ikut-ikutan". Mengikuti trend bisa jadi cuma ajang pamer komoditas tertentu. Mengembangkan model sendiri bagi kebanyakan anak muda mengandung risiko, karena justru bisa membuat diri sendiri terlihat "aneh", bukan malah menjadi "modis". Maka di sini menjadi "modis" dimaknai "mengikuti trend". Menjadi modis berarti mengintrodusir hal-hal baru yang sebenarnya "sudah biasa saja" di luar sana, bukan benar-benar menciptakan hal-hal baru yang memang orisinal tentang dirinya. Anak-anak muda Indonesia sebenarnya banyak yang menjadi second hand bahkan third hand dalam konsumsi mode. Eropa Barat dan Amerika adalah kiblat pertama dalam pengembangan mode. Asia Timur



kemudian mengikuti dan mengadopsi mode tersebut sembari memberikan sentuhan unik yang mereka miliki. Lalu muncul fenomena atau malah boleh dikatakan tragedi, sebagian anak muda Indonesia mengalami "amerikanisasi", "westernisasi", "japanisasi", atau "koreanisasi". Barang-barang modis sebagian besar berasal dari "gaya" yang ditemukan di industri budaya populer global yang didominasi AS, Eropa Barat, dan Asia Timur yang diintrodusir melalui iklan, film atau drama, komik, dan musik. Proses sejarah yang berbeda juga turut membentuk pola pikir manusianya. Bila bangsa Eropa dinyatakan berhasil keluar dari kungkungan gereja Abad Pertengahan, sebaliknya bangsa Indonesia sepertinya belum dapat dikatakan benar-benar berhasil sepenuhnya keluar dari efek negatif kolonialisme. Secara fisik bangsa Indonesia sudah merdeka, namun secara pemikiran masih dijajah. Semogal.